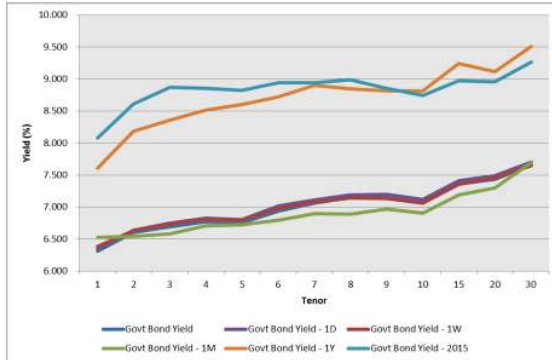


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 1 September 2016 bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan didukung oleh terkendalinya laju inflasi di bulan Agustus 2016. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 3,7 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 8 bps yang didorong oleh adanya kenaikan yang sebesar 5 - 25 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 3 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 15 - 20 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 5 tahun) cenderung mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 55 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didukung oleh terkendalinya laju inflasi di bulan Agustus 2016. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa di bulan Agustus 2016 terjadi deflasi sebesar 0,02% yang dipengaruhi oleh adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan 0,68% dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 1,02%. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,41%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,39%; kelompok sandang 0,40%; kelompok kesehatan 0,39%; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 1,18%. Sementara itu konsensus analis menjelang pengumuman inflasi memperkirakan bahwa di bulan Agustus 2016 akan terjadi inflasi sebesar 0,02%. Dengan laju inflasi tersebut, maka tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Agustus/YTD) 2016 sebesar 1,74% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2016 terhadap Agustus 2015) sebesar 2,79%. Terkendalinya laju inflasi hingga bulan Agustus 2016 tersebut membuka peluang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan suku bunga acuan, sehingga pelaku pasar merespon positif terhadap data inflasi tersebut. Selain itu, aksi beli oleh investor didorong oleh cukup menariknya tingkat imbal hasil Surat Utang Negara setelah sempat mengalami koreksi harga dalam beberapa hari terakhir. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara

seri acuan masing - masing sebesar 5 bps di level 6,70% untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun, di level 7,04% untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun, di level 7,32% untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan di level 7,40% untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun. Berbeda dengan yang didapati pada perdagangan Surat Utang Negara di pasar domestik, pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika pada perdagangan kemarin justru mengalami koreksi sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil yang didapati pada keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 3 bps pada level 2,142%. Adapun imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 9 bps dan 6 bps di level 3,392% dan 4,392% setelah mengalami penurunan harga sebesar 75 bps dan 115 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,78 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp5,78%. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,59 triliun sekaligus menjadi Surat Utang Negara yang paling sering diperdagangkan, sebanyak 71 kali transaksi. Obligasi seri acuan dengan tenor 10 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 109,50% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,03%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp518,13 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 101,25% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,24%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp689,5 miliar dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri C (BEXI03CCN2) dan Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A (IIF01A) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, yaitu masing - masing senilai Rp100 miliar. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 1,00 pts (0,01%) pada level 13269,00 per dollar Amerika di tengah pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13232,00 hingga 13308,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah cenderung mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan meskipun pada akhir perdagangan ditutup dengan mengalami penguatan yang terbatas. Mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dan Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas menjelang rilis data sektor tenaga kerja Amerika. Pelaku pasar kami perkiraan akan menantikan data tersebut sebagai sinyal terhadap kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Sentral Amerika pada pertemuan di tanggal 21 - 22 September 2016. Adapun dari faktor domestik, pelaku pasar akan menantikan hasil dari realisasi amnesti pajak, dimana uang tebusan yang masuk hingga data terakhir adalah senilai Rp3,69 triliun atau setara dengan 2,2% dari target yang sebesar Rp165 triliun. Sementara itu dari perdagangan surat utang di pasar global, imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin relatif bergerak terbatas seiring dengan pelaku pasar yang masih menantikan data sektor tenaga kerja Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan

terbatas pada level 1,572% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,581%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup dengan tidak banyak mengalami perubahan di level -0,06% setelah sempat mengalami kenaikan hingga menyentuh level -0,04% pada perdagangan kemarin. Sementara itu imbal hasil surat utang Jepang ditutup dengan mengalami kenaikan di level -0,053% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,071%.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan, namun dengan peluang mengalami pembalikan arah setelah terjadinya kenaikan harga pada perdagangan kemarin. Hanya saja, pelaku pasar akan fokus pada rilis data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada hari ini waktu setempat, sehingga pergerakan harga pada hari ini akan cenderung terbatas. Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading guna mengantisipasi pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Kami masih merekomendasikan pembelian Surat Utang Negara bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dengan pilihan pada seri FR0071, FR0052, FR0073, FR0058, FR0068, FR0072 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami penurunan senilai Rp1,36 triliun.**

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara per tanggal 31 Agustus 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp668,09 triliun atau setara dengan 38,87% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan yang nilainya di akhir Agustus 2016 senilai Rp1718,73 triliun. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami penurunan senilai Rp1,36 triliun dibandingkan dengan posisi kepemilikan per tanggal 30 Agustus 2016. Adapun sejak posisi kepemilikan tertingginya di bulan Agustus 2016 yang sebesar Rp677,38 triliun yaitu pada tanggal 22 Agustus 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara telah mengalami penurunan senilai Rp9,29 triliun. Penurunan kepemilikan Surat Berharga Negara oleh investor asing tersebut turut dipengaruhi terhadap spekulasi kenaikan Suku Bunga Acuan (Fed Fund Rate/FFR) sebagai respon atas sinyal yang disampaikan oleh Gubernur Bank Sentral Amerika bahwa ekonomi Amerika tumbuh dengan cukup baik sehingga siap untuk menghadapi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Namun demikian, sepanjang bulan Agustus 2016, investor asing masih mencatatkan pembelian bersih (net buy) Surat Berharga Negara senilai Rp9,06 triliun dan di sepanjang tahun 2016 senilai Rp109,57 triliun.

❖ **PT Pemerangkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA-" terhadap peringkat PT Kimia Farma (Persero) Tbk.**

Peringkat yang sama juga diberikan terhadap penerbitan Medium Term Notes Tahun 2016 senilai Rp300 miliar oleh perseroan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja, investasi reguler serta ekspansi bisnis. Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi strategis perseroan selaku penyedia obat - obatan, posisi pasar perseroan yang kuat di industri farmasi serta operasi bisnis yang terintegrasi. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh potensi kenaikan tingkat leverage keuangan seiring dengan tingginya jumlah belanja modal serta renahnya margin keuntungan perseroan dibandingkan dengan perusahaan farmasi lainnya. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan secara konsisten mampu mencapai target pertumbuhan pendapatan yang didukung oleh margin yang kuat serta berkelanjutan serta perbaikan posisi pasar perseroan yang signifikan di industri farmasi. Di saat yang sama perseroan juga harus mampu untuk memperbaiki kondisi leverage keuangan. Adapun peringkat perseroan dapat diturunkan apabila rasio utang terhadap EBITDA melebihi 3.0x secara berkelanjutan sebagai akibat dari melemahnya arus kas perseroan maupun meningkatnya tingkat utang yang melebihi estimasi guna membiayai investasi. Peringkat perseroan juga akan dalam tekanan apabila tingkat margin keuntungan mengalami penurunan yang semakin jauh sebagai akibat dari pelemahan nilai tukar rupiah, mengingat 90% bahan baku produksi adalah bahan impor.

Analisa Teknikal

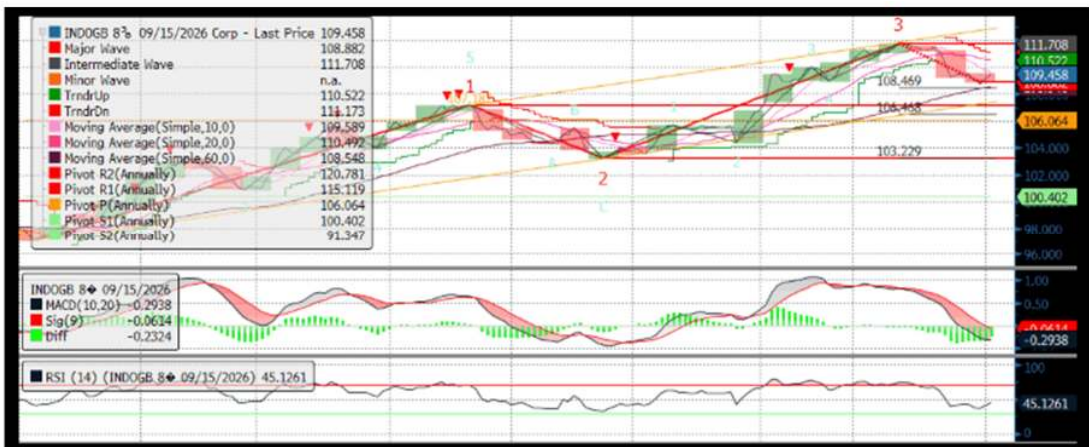
❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 1-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.04	100.26	100.26	↑	0.20	0.522%	0.572%	↓	(5.07)	0.038
FR60	6.250	15-Apr-17	0.62	100.08	100.09	↓	(1.40)	6.109%	6.086%	↑	2.33	0.605
FR28	10.000	15-Jul-17	0.87	103.11	103.11	↓	(0.40)	6.256%	6.251%	↑	0.47	0.846
FR66	5.250	15-May-18	1.70	98.15	98.05	↑	10.00	6.407%	6.471%	↓	(6.36)	1.627
FR32	15.000	15-Jul-18	1.87	114.80	114.83	↓	(3.70)	6.458%	6.439%	↑	1.94	1.685
FR38	11.600	15-Aug-18	1.95	109.26	109.25	↑	0.90	6.474%	6.479%	↓	(0.47)	1.803
FR48	9.000	15-Sep-18	2.04	104.77	104.75	↑	2.90	6.460%	6.475%	↓	(1.50)	1.838
FR69	7.875	15-Apr-19	2.62	103.24	103.06	↑	18.50	6.504%	6.580%	↓	(7.64)	2.356
FR36	11.500	15-Sep-19	3.04	113.28	113.21	↑	7.10	6.602%	6.626%	↓	(2.42)	2.556
FR31	11.000	15-Nov-20	4.20	115.49	115.26	↑	22.90	6.706%	6.764%	↓	(5.80)	3.441
FR34	12.800	15-Jun-21	4.78	124.25	124.11	↑	13.30	6.778%	6.807%	↓	(2.88)	3.766
FR53	8.250	15-Jul-21	4.87	106.31	106.08	↑	22.40	6.707%	6.760%	↓	(5.27)	4.095
FR61	7.000	15-May-22	5.70	100.88	100.75	↑	12.60	6.809%	6.836%	↓	(2.69)	4.710
FR35	12.900	15-Jun-22	5.78	128.35	128.15	↑	20.40	6.874%	6.911%	↓	(3.70)	4.358
FR43	10.250	15-Jul-22	5.87	116.06	115.69	↑	37.00	6.875%	6.946%	↓	(7.09)	4.609
FR63	5.625	15-May-23	6.70	93.00	92.77	↑	22.20	6.947%	6.991%	↓	(4.39)	5.534
FR46	9.500	15-Jul-23	6.87	113.33	113.08	↑	24.60	7.019%	7.061%	↓	(4.23)	5.258
FR39	11.750	15-Aug-23	6.95	125.67	125.44	↑	23.40	7.019%	7.056%	↓	(3.73)	5.155
FR70	8.375	15-Mar-24	7.53	107.86	107.63	↑	23.40	7.013%	7.052%	↓	(3.87)	5.614
FR44	10.000	15-Sep-24	8.04	117.61	117.40	↑	21.30	7.088%	7.120%	↓	(3.18)	5.686
FR40	11.000	15-Sep-25	9.04	125.55	125.30	↑	25.50	7.117%	7.151%	↓	(3.34)	6.060
FR56	8.375	15-Sep-26	10.04	109.46	109.10	↑	35.70	7.044%	7.092%	↓	(4.74)	6.888
FR37	12.000	15-Sep-26	10.04	133.98	133.92	↑	5.60	7.189%	7.195%	↓	(0.65)	6.387
FR59	7.000	15-May-27	10.70	98.84	98.69	↑	15.20	7.155%	7.176%	↓	(2.07)	7.532
FR42	10.250	15-Jul-27	10.87	122.53	122.26	↑	27.50	7.221%	7.253%	↓	(3.23)	7.137
FR47	10.000	15-Feb-28	11.45	121.06	120.88	↑	18.30	7.259%	7.280%	↓	(2.09)	7.460
FR64	6.125	15-May-28	11.70	91.23	90.94	↑	28.10	7.248%	7.287%	↓	(3.83)	8.191
FR71	9.000	15-Mar-29	12.53	113.34	113.08	↑	26.10	7.353%	7.382%	↓	(2.96)	7.783
FR52	10.500	15-Aug-30	13.95	126.36	126.26	↑	9.80	7.433%	7.442%	↓	(0.97)	8.289
FR73	8.750	15-May-31	14.70	112.66	112.15	↑	50.80	7.327%	7.380%	↓	(5.26)	8.713
FR54	9.500	15-Jul-31	14.87	118.44	118.32	↑	11.80	7.429%	7.441%	↓	(1.18)	8.706
FR58	8.250	15-Jun-32	15.78	107.58	107.40	↑	17.20	7.425%	7.443%	↓	(1.78)	9.199
FR65	6.625	15-May-33	16.70	92.47	92.14	↑	32.20	7.418%	7.454%	↓	(3.59)	9.869
FR68	8.375	15-Mar-34	17.53	108.84	108.57	↑	27.50	7.462%	7.489%	↓	(2.67)	9.486
FR72	8.250	15-May-36	19.70	108.63	108.08	↑	55.20	7.409%	7.459%	↓	(5.07)	10.208
FR45	9.750	15-May-37	20.70	122.63	122.39	↑	24.00	7.567%	7.587%	↓	(1.98)	10.034
FR50	10.500	15-Jul-38	21.87	131.19	131.30	↓	(11.30)	7.561%	7.552%	↑	0.86	10.280
FR57	9.500	15-May-41	24.70	121.00	119.50	↑	150.00	7.601%	7.719%	↓	(11.74)	10.814
FR62	6.375	15-Apr-42	25.62	86.25	85.00	↑	125.00	7.601%	7.727%	↓	(12.65)	11.698
FR67	8.750	15-Feb-44	27.45	112.76	112.38	↑	38.00	7.633%	7.663%	↓	(3.02)	11.563

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

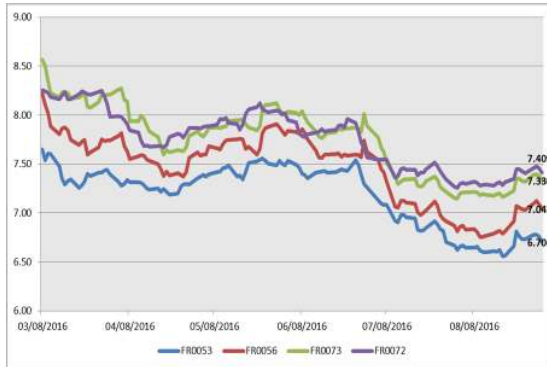
Seri Acuan 2016

Keperilakuan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Jun'16	Jul'16	30-Aug-16	31-Aug-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	361,54	470,58	446,88	448,71
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	42,87	80,99	80,52
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	42,87	80,99	80,52
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.135,18	1.159,80	1.190,86	1.189,50
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	76,44	77,92	79,37	79,17
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	214,47	213,43	219,39	219,54
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	643,99	659,03	669,46	668,09
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,53	118,79	117,59	117,59
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	64,67	65,67	74,05	74,07
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	48,90	47,96	47,40	47,40
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	86,72	95,78	101,19	101,23
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.646,85	1.673,24	1.718,73	1.718,73
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	85,467	15,044	10,429	(1,366)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	109,85	105,90	109,75	2594,72	71
FR0053	106,50	106,05	106,35	2530,63	49
FR0070	108,50	107,50	108,50	558,33	14
SR006	101,30	100,65	101,30	518,14	5
SPN12170302	97,25	97,25	97,25	500,00	1
FR0069	103,30	103,00	103,25	375,90	6
FR0073	113,75	111,40	112,80	331,09	19
FR0072	112,00	106,25	110,10	330,44	60
FR0055	100,03	100,03	100,03	300,00	1
SPN03161104	99,10	99,10	99,10	232,86	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



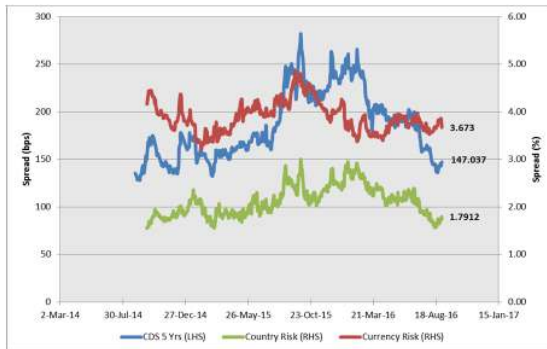
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03CCN2	idAAA	100,00	100,00	100,00	100,00	1
IIF01A	idAAA	100,04	100,02	100,04	100,00	2
ASDF03ACN1	AAA(idn)	100,70	100,55	100,70	80,00	3
FIFA02ACN3	idAAA	100,95	100,90	100,93	60,00	3
ISAT05B	idAAA	102,35	102,32	102,35	60,00	2
BMTR01B	idA+	101,17	101,00	101,17	50,00	2
BEXI02CCN5	idAAA	103,15	103,10	103,15	40,00	2
BEXI02ACN7	idAAA	100,73	100,62	100,73	25,00	3
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100,99	100,61	100,99	24,00	6
BNGA01SB	AA(idn)	102,98	102,95	102,98	20,00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.600	1.581	↑ 0.019	1.19%	1.574	↑ 0.026	1.64%	1.522	↑ 0.077	5.08%	2.270	↓ (0.671)	-29.54%
UK	0.698	0.642	↑ 0.056	8.77%	0.572	↑ 0.126	22.13%	0.729	↓ (0.031)	-4.26%	1.959	↓ (1.261)	-64.36%
Germany	(0.048)	(0.066)	↑ 0.018	-26.99%	(0.072)	↑ 0.023	-32.64%	(0.100)	↑ 0.052	-51.72%	0.628	↓ (0.676)	-107.70%
Japan	(0.053)	(0.071)	↑ 0.018	-25.35%	(0.090)	↑ 0.037	-41.11%	(0.140)	↑ 0.087	-62.14%	0.260	↓ (0.313)	-120.39%
South Korea	1.528	1.479	↑ 0.050	3.33%	1.419	↑ 0.110	7.73%	1.367	↑ 0.161	11.80%	2.077	↓ (0.548)	-26.40%
Singapore	1.766	1.788	↓ (0.022)	-1.24%	1.756	↑ 0.010	0.59%	1.758	↑ 0.008	0.46%	2.585	↓ (0.819)	-31.67%
Thailand	2.250	2.257	↓ (0.007)	-0.30%	2.067	↑ 0.183	8.86%	1.999	↑ 0.251	12.56%	2.493	↓ (0.242)	-9.72%
India	7.113	7.109	↑ 0.004	0.06%	7.123	↓ (0.010)	-0.13%	7.137	↓ (0.024)	-0.33%	7.760	↓ (0.647)	-8.34%
Indonesia	7.043	7.091	↓ (0.048)	-0.68%	7.034	↑ 0.009	0.13%	6.868	↑ 0.175	2.55%	8.690	↓ (1.647)	-18.95%
Malaysia	3.599	3.593	↑ 0.006	0.15%	3.552	↑ 0.047	1.32%	3.573	↑ 0.026	0.73%	4.189	↓ (0.590)	-14.08%
China	2.786	2.787	↓ (0.001)	-0.03%	2.752	↑ 0.034	1.24%	2.784	↑ 0.002	0.07%	2.830	↓ (0.044)	-1.55%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.